

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan tahun 2020-2024. Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana variabel-variabel penelitian ini saling berinteraksi dan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Berikut merupakan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya:

1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal
6. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
7. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal
8. Struktur modal tidak mampu mengintervensi hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan
9. Struktur modal tidak mampu mengintervensi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

10. Struktur modal tidak mampu mengintervensi hubungan kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Diharapkan perusahaan tetap mempertahankan dan mengelola kebijakan dividen serta profitabilitas secara optimal, karena dapat menjadi indikator kemajuan nilai perusahaan.
2. Diharapkan investsor dan calon investor untuk meningkatkan pemahaman mengenai pembagian dividen dan pencapaian laba, serta lebih cermat dalam melakukan analisis sebelum menagmbil keputusan investasi karena kebijakan dividen dan profitabilitas dapat menjadi indikator kemajuan nilai perusahaan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan menambah faktor lain yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan serta menambah jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, yang sejalan dengan teori sinyal dan teori *trade off*, dimana perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung mengirimkan sinyal positif kepada investor melalui pembagian dividen dan pencapaian laba. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai profitabilitas dan kebijakan dividen dianggap kredibel oleh pasar dalam menilai prospek perusahaan perbankan. Namun, temuan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara kebijakan dividen, profitabilitas, maupun kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, tidak sepenuhnya mendukung teori *trade-off*. Demikian pula dengan kepemilikan institusional yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun struktur modal menunjukkan bahwa keberadaan investor institusi tidak selalu menjadi sinyal kuat terhadap kualitas pengelolaan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi seluruh perusahaan di sektor perbankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan kebijakan dividen dan peningkatan profitabilitas. Kepemilikan institusional dan

struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun tidak berpengaruh langsung, pengelolaan struktur modal tetap perlu dilakukan secara bijak untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini menggabungkan variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta struktur modal sebagai variabel intervening. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dan struktur modal tidak dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, begitu juga dengan struktur modal tidak mampu mengintervensi hubungan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan, sehingga pendekatan strategi peningkatan nilai perusahaan perlu difokuskan pada faktor-faktor fundamental lainnya di luar struktur modal.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Keterbatasan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor industri lain, seperti teknologi, energi, atau industri.

2. Struktur modal digunakan sebagai satu-satunya variabel intervening dalam penelitian ini. Padahal, terdapat kemungkinan adanya variabel intervening lain, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau risiko bisnis, yang juga dapat menjembatani hubungan antara variabel independen dengan nilai perusahaan.